Volume 7 Issue 5 (2023) Pages 5240-5248
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Stimulasi Membaca Anak Usia Dini dengan Media Poster

Andhy Akbar Asmara Putra[1]✉, Wili Astuti[2]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia[1,2]
DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

Abstrak
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media poster bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilaksanakan di TK Putri Serang pada tahun 2022, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa TK Putri Serang, sedangkan sampel penelitian adalah 30 siswa kelas TK B. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi. Instrumen obseryang digunakan adalah tes kemampuan membaca anak usia dini dengan indikator yang meliputi: 1) mandiri dalam membaca, 2) membaca kata sederhana, 3) memahami bacaan, 4) mengucapkan huruf vokal dan konsonan. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,780 > 1,701 maka diperoleh kesimpulan media poster efektif digunakan dalam penignkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan poster sebagai media untuk merangsang kemampuan berbicara anak efektif.

Kata Kunci: *anak usia dini; kemampuan membaca ;media poster*

Abstract
This research is a quantitative study with the aim of knowing the effectiveness of using pictorial posters in improving the reading ability of children aged 5-6 years. The research was conducted at Putri Serang Kindergarten in 2022/2023, with the research population being all Putri Serang Kindergarten students, while the research sample was 30 students from Kindergarten B class. Data collection techniques were tests, documentation, and observation. The test instrument used was an early childhood reading ability test with indicators which included: 1) being independent in reading, 2) reading simple words, 3) reading comprehension, 4) pronouncing vowels and consonants. This study uses the prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test, by testing the hypothesis using the t test. The results of the hypothesis test show that $t_{count} > t_{table}$, namely 2.780 > 1.701, it can be concluded that poster media is effectively used in increasing the reading ability of children aged 5-6 years. This research prove that the use of poster as media to stimulate lauange ability is children's effective.

Keywords: *early childhood; reading ability; posters media*

✉ Corresponding author : Andhy Akbar Asmara Putra
Email Address : a520180012@student.ums.ac.id (Surakarta, Indonesia)
Received 21 June 2023, Accepted 21 September 2023, Published 22 September 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosiol emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh (Ardiyanti, 2022). Pendidikan bagi anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, dan mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak (Setyowati et al., 2021). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan Dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Yenti & Maswal, 2021). Diperkuat oleh Slamet (2020) mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dirancang dengan karakteristik untuk mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi 6 aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Semua aspek perkembangan anak harus mendapatkan stimulasi tepat. Aspek perkembangan satu akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Menurut Purwaningsih & Astuti (2019) bahwa perkembangan bahasa perlu distimulasi oleh orangtua, guru maupun masyarakat untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak-anak. Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan maupun tertulis (Maftuhah & Ariyati, 2022). Aspek perkembangan bahasa merupakan fase perkembangan yang dapat dikendalikan sejak usia dini yaitu meliputi kecakapan berbicara dan mendengar, bahasa merupakan media menjalin komunikasi (Cahyanti & Katoningsih, 2023). Bahasa membantu orang memahami apa yang dipikirkan anak-anak, selain itu digunakan untuk komunikasi antar anak agar anak dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain (Yeni Lestari, 2019).

Terdapat empat macam bentuk keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Jannah et al., 2020). Membaca dipandang sebagai bagian penting dari keberhasilan sekolah dan siswa membutuhkan keterampilan membaca yang baik untuk memahami dan mempelajari berbagai materi pelajaran (Tarmidzi & Astuti, 2020). Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai setiap anak, karena membaca merupakan sumber pengetahuan bagi setiap anak. (Zulianingsih et al., 2020). Menurut Yulia (2020) stimulasi membaca bagi anak usia dini sangatlah penting dalam kehidupan, karena dengan bahasa dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Salah satu upaya dalam menstimulasi kemampuan membaca anak adalah dengan proses pembelajaran menggunakan metode dan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. kemampuan membaca anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang terpadu serta mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan kata dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kemampuan membaca pada hakekatnya adalah kemampuan yang bersifat komplek yang melibatkan fisik dan mental. Menurut Mardhotillah & Rakimahwati (2021) penerapan membaca pada anak sebaiknya menggunakan pembelajaran kreatif dan berbasis media permainan yang edukatif. Potensi bahasa pada anak dapat dibangun dengan cara guru harus menciptakan media yang kreatif, inovatif, serta edukatif yang dapat menstimulus anak dalam proses belajar (Ardiana, 2021). Media tersebut tentunya harus menarik minat anak agar tidak bosan dan harus sesuai dengan tahapan perkembangan usia dan kebutuhan anak. Penggunaan media akan dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa (Munirah et al., 2022). Media pembelajaran akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik ketika dikombinasikan dengan berbagai gambar ataupun animasi (Sugihartatik, 2020).

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana penyampaian informasi yang dibuat atau digunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan atau materi (Bulkani et al., 2022). Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pemebelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuhan serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut (Amin et al., 2019).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Puspitarini & Hanif, 2019). Sejalan dengan pendapat Ardiana (2023) media pemebelajaran adalah bahan, alat, maupun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud tujuan agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna. Penggunaan media pembelajaran di PAUD sangat meningkatkan pemahaman anak, karena mendorong mereka berpikir konkrit. Ini berarti bahwa anak-anak lebih mampu memahami dan menyerap informasi dan pesan pembelajaran saat mereka terlibat dengan dunia nyata (Ningrum & Wardhani, 2022).

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Putri Serang ditemukan bahwa stimulasi kemampuan membaca peserta didik masih dirasa kurang maksimal hal ini dapat diliat dari kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun masih mengalami keterlambatan, dikarenakan guru belum menggunakan media yang sesuai untuk melatih membaca anak. Permasalahan yang ditemukan lainya yaitu sumber daya manusia yang kurang dan media pembelajaran yang terbatas. Sumber daya manusia di TK Putri Serang hanya satu guru saja yang mengajar di kelas, sehingga anak di kelas juga kurang mengajarkan membaca pada anak. Kemudian media pembelajaran yang dipakai sekolah kurang menarik perhatian anak dan gurunya hanya memberikan lembar kerja ke anak sehingga anak kurang memperhatikan ketika guru saat mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca anak usia dini adalah poster. Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang berdiri dari lambang atau kata symbol yang sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik (Nurfadhillah et al., 2021). Media poster bisa di gunakan untuk berlatih membaca permulaan oleh anak usia 5-6 tahun (Fauziah et al., 2022). Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Udayani, 2021). Maka dapat diartikan bahwa poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuat objek atau situasi sehingga mudah di ingat.

Dalam penelitian Sri Meiyena (2016) Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media poster. Media poster berfungsi sebagai media yang mengandung anjuran atau laragan, dimana media poster ini terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana. Poster merupakan pengambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

Poster yang baik gambarnya sederhana, kata-kata singkat dan menarik perhatian . Dalam dunia pendidikan, poster (plakat, lukisan/poster yang dipasang) telah mendapat perhatian untuk pengembangan berbahasa Indonesia Erna Sulismiyati (2018) Penggunaan media poster dalam pelaksanaan literasi dapat meningkatkan minat siswa karena media poster berupa gambar serta penjelasannya yang mudah dipahami oleh siswa (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media dalam bentuk gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, dalam hal ini peneliti menggunakan media poster untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada indikator kemampuan membaca anak yang meliputi: 1) mandiri dalam membaca, 2) membaca kata sederhana, 3) memahami bacaan, 4) mengucapkan huruf vokal dan konsonan. Serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

keefektifan penggunaan media poster bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, pada penelitian ini mengetahui seberapa keefektifan penggunan media poster bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di TK Putri Serang pada tahun 2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Desigen* dengan *"One-Group Pretest-Posttest Design"*. yaitu pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018).
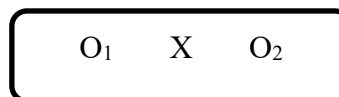
One-group pretest-posttest Design

Keterangan:
O_1: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
X: Perlakuan yang diberikan
O_2: Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa TK Putri Serang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas TK B dengan jumlah 30 siswa. Dalam hal ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa. Indikator kemampuan membaca siswa yang diukur dalam penelitian ini yaitu: 1) mandiri dalam membaca, 2) membaca kata sederhana, 3) memahami bacaan, 4) mengucapkan huruf vokal dan konsonan.

Teknik pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi, dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa, dokumentasi dilakukan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan informasi dan data berupa bukti fisik seperti foto, dan catatan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sebelum, saat, dan setelah dilakukannya penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Bagian Penggunaan media poster bertujuan untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Bentuk dari media poster yaitu berupa media visual yang dapat dilihat langsung oleh siswa sehingga mampu memberikan rangsangan kepada siswa untuk mudah mengikat huruf-huruf dan kata yang nantinya siswa mampu membaca dengan lancar. Sebelum uji prasyarat dan uji hipotesis, peneliti menghitung nilai rata-rata pretest dan postest dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{jumlah\ total\ nilai\ dalam\ satu\ kelas\ \times 5}{jumlah\ siswa\ dalam\ satu\ kelas}$$

Keterangan:
$\bar{x} = nilai\ rata - rata$

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

Peneliti mendapatkan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Siswa

	Jumlah siswa	Pretest	Posttest
Eksperimen	15	64,33	86,33
Kontrol	15	64,33	78,66

Berdasarkan tabel 1, jika dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa hasil kedua kelas adalah sama. Dengan demikian maka kemampuan membaca sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah seimbang. Kemudian untuk mengetahui efektifitas penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, untuk kelas eksperimen diberi perlakuan penggunaan media poster dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah adanya perlakuan terlihat bahwa nilai rata-rata postest kemampuan membaca siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada hasil pretes dan postes siswa sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat normal, pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel hanya berjumlah 30 siswa. Berikut hasil uji normalitas kemampuan membaca siswa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Pretest		Posttest	
	df	Sig.	df	Sig.
Eksperimen	15	.282	15	.310
Kontrol	15	.225	15	.536

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pretes dan postest pada tabel 2, menunjukan bahwa nilai Sig. > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan postest kemampuan membaca siswa berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau bersifat homogen Berikut hasil pengujian homogenitas disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Levence Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.002	1	28	.961
Posttest	.174	1	28	.680

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai sig. uji homogenitas menunjukan nilai sig. 0,961 pada hasil pretest dan nilai sig. 0,680 pada hasil postest. Kedua nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpuljan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Kemudian setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektifitas mengetahui keefektifan penggunaan media poster bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Media poster tidak efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Putri Serang

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4887

Ha: Media poster efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Putri Serang

Pada uji t mempunyai taraf hipotesis bahwa jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, sedangkan jika uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak. Berikut hasil uji t disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kemampuan Membaca	t_{hitung}	t_{tabel}	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
	2.780	1.701	28	.010	7.667	2.757

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,780 > 1,701 maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media poster efektif digunakan dalam penignkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Putri Serang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,780 > 1,701. Sehingga diperoleh hasil bahwa penggunaan media poster efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Putri Serang. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan. Penggunaan media poster dapat menarik minat peserta didik dalam belajar agar lebih mudah dalam memahami pembelajaran (Megawati et al., 2022).

Dalam peneletian ini juga didapatkan bahwa selain meningkatnya kemampuan membaca anak, keaktifan siswa ketika proses pembelajaran menjadi lebih baik. Media poster berpengaruh terhadap minat belajar dan keaktifan siswa didalam kelas ketika proses pembelajaran (Nurfadillah et al., 2021). Diperkuat oleh Anggraeni (2020) media poster membuat siswa lebih aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik itu dengan teman maupun guru.

Penelitian ini didapatkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemandirian belajar, dalam hal ini anak mengalami kemandirian membaca ditunjukan dengan beberapa peserta didik dapat membaca kata yang ada di poster tanpa dibantu oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Heryawan et al (2022) kemandirian belajar dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan menerapkan media poster saat proses pembelajaran. Diperkuat dengan penelitian Sari et al (2022) diperoleh bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD, terlihat bahwa peran aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu siswa lebih mandiri yang ditunjukan dengan kreatifitas siswa untuk beraktivitas selama kegiatan.

Peserta didik dapat menuliskan kata sederhana dan lebih memahami bacaan setelah penerapan media poster dalam proses pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam menulis serta memahami huruf vokal dan kosonan juga mengalami peningkatan, hal ini ditunjukan dengan anak mampu menambah kosakata baru setelah penerapan media poster. Hal ini sejalan dengan penelitian Baiti & Zulkarnaen (2022) bahwa media poster berpengaruh dalam menambah kosakata anak yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Media poster pada saat pembelajaran dapat menarik perhatian anak untuk tetap fokus serta dapat mengembangkan kosakata anak usia dini.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa media menjadi sarana untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Menurut Novitasari et al (2021) anak usia dini dalam belajar memerlukan perantara atau biasa disebut dengan media, dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media poster efektif digunakan dalam penignkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Putri Serang. Dengan menggunakan media poster, anak-anak dapat belajar membaca dengan lebih interaktif dan menyenangkan, serta dapat membantu mereka mempelajari kosa kata dengan lebih mudah. media poster inilah bisa digunakan guru sabagai sumber untuk mengajarkan siswa dalam membaca. Secara umum dapat disimpulkan bahwa membaca anak dapat dikembangkan melalui media poster pada TK Putri Serang. Kemampuan membaca dalam aspek keahlian anak dalam mengenal huruf dan gambar dan mengamati tahap membaca dapat dikembangkan melalui media poster pada anak di TK Putri Serang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Penelitian ini juga menjadi bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan indikator kemampuan membaca atau menggunakan media ataupun model pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif lainnya, serta jangkauan wilayah penelitian yang lebih luas lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru, dan orang tua wali muris TK Putri Serang, dan semua pihak yang telah berkontribusi sehingga artikel ini dapat dipublikasikan.

Daftar Pustaka

Amin, M., Andayani, A., Nurkamto, J., Setiawan, B., & Ngadiso, N. (2019). The Development of Video Compact Disk Media Using a Scientific Approach for Expository Writing: A Case in Indonesian Senior High Schools. *Anatolian Journal of Education*, *3*(1), 1–20. https://doi.org/10.29333/aje.2018.311a

Anggraeni, V. G. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan media poster terhadap kemampuan berbicara anak kelompok b tk mekarsari. *JUrnal Nasional Paud*, *1*(4), 1–5.

Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 20–27. https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.47

Ardiana, R. (2023). *Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*. *4*(1), 103–111. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117

Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, *6*(2), 26–44. https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13166

Baiti, N., & Zulkarnaen, M. (2022). Pelatihan Stimulasi Keterampilan Literasi Awal Anak Usia Dini Melalui Media Poster Di Masa Pandemi. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 25. https://doi.org/10.24853/an-nas.1.2.25-32

Bulkani, Fatchurahman, M., Adella, H., & Andi Setiawan, M. (2022). Development of animation learning media based on local wisdom to improve student learning outcomes in elementary schools. *International Journal of Instruction*, *15*(1), 55–72. https://doi.org/10.29333/iji.2022.1514a

Cahyanti, I. N., & Katoningsih, S. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 1269–1278. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3925

Fauziah, S., Darmiyanti, A., & Putri, F. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Poster Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Permulaan Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Tkq An- Namlu Palumbonsari Karawang Syifa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(17), 491–497. https://doi.org/10.5281/zenodo.7080625

Heryawan, T., Putro Widoyoko, E., & Yansaputra, G. (2022). Penggunaan Media Poster Berbasis Karakter Dalam Tema 5 Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar

Siswa Kelas III Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 1. https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2231

Jannah, A., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1 - 17. https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10

Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., & Na, H. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan*. *3*, 88–97. https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88

Maftuhah, A., & Ariyati, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Show And Tell Di TK Pertiwi 01 Cingebul. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *16*(1), 164–172. https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.13386

Maiyena,S. (2016). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal materi dan pembelajaran fisika (JMPF), 3(1).* https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/269

Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 779–792. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1361

Mediyawati, M. (2020). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B4 di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, *9*(2), 109–117. https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31351

Megawati, M., Jamil, Z. A., & Musyaffa, A. A. (2022). *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Raudhatul Athfal Kartini Bayung …*. *1*, 36–46. http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/13956

Munirah, M., Rosdiana, & Hadmawati, N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *9*(1), 114–120. https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a10.2022

Ningrum, R. S., & Wardhani, J. D. (2022). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5691–5701. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121

Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2021). Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1323–1330. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1209

Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *Bintang*, 3(2), 313-322. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1357. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1357.

Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1282. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1282.

Purwaningsih, F. A., & Astuti, W. (2019). Media Styrofoam Chart Dalam Meningkatan Kecerdasan Linguistik Anak TK A. *University Research Colloquium (URECOL)*, 196–200. http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/430

Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, *4*(2), 53–60. https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a

Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar

Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 1349–1358. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5509

Setyowati, E., Subagyo, D., & Sari, W. N. I. (2021). Pendampingan Paud Di Tk Aisyiah Jetis Blulukan Colomadu Karanganyar. *Abdi Psikonomi*, *2*(2), 68–72. https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/336

Slamet, S. (2020). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai dan Hafalan Al Quran. *Warta LPM*, *24*(1), 59–68. https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9917

Sugihartatik, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Lambat Belajar. *SPEED Journal : Journal of Special Education*, *3*(2), 32–38. https://doi.org/10.31537/speed.v3i2.276

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sulismiyati,E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Poster Pada Anak Kelompok b Ditunas Bhakti. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education), 3(2).* http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3096

Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, *3*(1), 40. https://doi.org/10.33603/caruban.v3i1.3361

Udayani, L. M. (2021). Penggunaan Media Visual "POSTER BERGAMBAR" dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Lampuhyang*, *12*(2), 182–191. https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v12i2.262

Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 1–9. https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731

Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*, 2045–2051. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218

Yulia, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstmulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2), 1156–1163. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/578https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/578

Zulianingsih, L., Khan, R. I., & Yulianto, D. (2020). Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *6*(2), 115–122. http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/627